

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas, penulis dapat mengambil simpulan, bahwa Pondok Pesantren Andalusia Mumtaza dimana Pelaksanaan Prinsip manajemen dan fungsi sosial keagamaan. Ada dua pokok kegiatan sosial, yaitu kegiatan sosial yang dilakukan didalam (internal), dan diluar (eksternal) pesantren. Kegiatankegiatan tersebut, memberikan gambaran singkat kepada kita bahwa pesantren, sebagai institusi sosial keagamaan telah berjalan dengan baik. Hal inilah yang seharusnya di jadikan contoh dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh seluruh umat Islam, khususnya para santri, untuk kemajuan dakwah Islamiyah dimasa yang akan datang. Skripsi ini juga dapat disimpulkan, gambaran umum tentang pola Pelaksanaa prinsip manajemen Dalam Meningkatkan Fungsi Sosial Keagamaan Di Pondok Pesantren Andalusia Mumtaza melalui pelaksanaan personel (organisasi atau lainnya); program pelaksanaan ini meliputi peningkatan kemampuan kerja, dedikasi, moral, disiplin kerja, serta pengarahan dan pembentukan motif kerja yang objektif; melalui program pelatihan (training).

Fungsi sosial keagamaan dapat diartikan merupakan suatu yang dapat bermanfaat dan dapat digunakan untuk kehidupan masyarakat, wujud pemanfaatan tersebut dengan berbagai perogram kegiatan yang ada di desa sumber agung, kemudian dengan berjalanya fungsi sosial maka itu pula sebagai wadah kegiatan dakwah penyiaran Islam.

Melalui kegiatan-kegiatan seperti majelis'tali bapak-bapak, majelis ta'lim ibu-ibu, pengajian mingguan, pengajian bulanan, dan peringatan hari-hari besar Islam, dari berbagai macam kegiatan tersebut tidaklah hanya aktifitas semata, namun dari kegiatan tersebut masyarakat akan diarahkan untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah pada yang mungkar, melalui pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i.

Sedangkan fungsi sosial keagamaan yang ada di pondok pesantren Andalusia Mumtaza penulis uraikan sebagai berikut:

1. Sebagai tempat kegiatan Ibadah
2. Sebagai kegiatan dakwah
3. Sebagai tempat pengurusan Jenajah
4. Sebagai tempat Kegiatan belajar dan mengajar
5. Sebagai tempat kegiata Musyawarah
6. Sebagai kegiatan ekonomi
7. Sebagai kegiatan bakti Sosial

Fungsi sosial keagamaan yang penulis paparkan diatas merupakan kegiatan masyarakat Desa Huta Baru yang sudah rutin dilaksanakan namun, dalam hal pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan tersebut belumlah optimal, tidak optimal tersebut disebabkan seperti kurang kerja sama semua komponen masyarakat, kemudian kurangnya kordinasi pengurus dan da'i dan masyarakat Desa Huta Baru, peran dan tanggung jawab sebagai pengurus belum sepenuhnya dijalankan, dan fasilitas yang belum lengkap dan belum memadai dan lain-lain.

Maka dalam hal ini Pengurus Pondok Pesantren Andalusia Mumtaza memiliki peran besar untuk membenahi dan memperbaiki hal tersebut, pengurus dapat melakukan musyawarah untuk mendiskusikan berkaitan dengan kegiatan yang belum optimal, kemudian masyarakat Desa Huta Baru harus dapat menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya sebagai masyarakat guna optimalnya fungsi masjid sebagai kegiatan masyarakat.

B. SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian dan observasi penulis berikut merupakan saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip manajemen sangat di perlukan dalam mengembangkan pondok pesantren diakrekan pondok pesantren tidak mungkin bisa berkembang dan maju tanpa di dasari manajemen yang baik serta terencana.
2. Dalam mengoptimalkan peningkatan fungsi sosial keagamaan, seharusnya pengurus pondok pesantren dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, pengurus harus dapat menjadi protokol dalam memandu jamaah, dengan merencanakan program kegiatan, melaksanakan dan mengevaluasinya, melengkapi fasilitas masjid, sehingga apa yang menjadi visi misi masjid dapat berjalan dengan baik.
3. Diharapkan kedepannya semua komponen masyarakat seperti pengurus masjid, jama'ah dan pondok pesantren andalusia mumtaza dapat saling bekerja sama dan saling mendukung berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang ada, semua komponen masyarakat memiliki peran penting dalam menjalankan

fungsi sosial keagamaan bagi kehidupan masyarakat.

4. Pondok pesantren merupakan tempat yang harus tetap dikembangkan dan tetap diperhatikan dikarenakan pondok pesantren merupakan tempat para calon calon generasi Qur'an maka supaya generasi itu tetap terjaga dengan baik maka langkah utama yang harus dilakukan adalah menjaga serta memperhatikan pondok pesantren tersebut.
5. Untuk akademisi atau pembaca karya tulis ini dapat menjadi panduan dalam mengoptimalkan dalam meningkatkan fungsi sosial keagamaan bagi masyarakat, kemudian diharapkan karya tulis ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan masyarakat.

